

BAB VI

PENUTUP

B. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. A maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat meningkatkan mutu pelayanan Asuhan Kebidanan secara komprehensif.

5. Melakukan pengumpulan data subjektif Ny A umur 19 tahun hamil ke 1 dengan usia kehamilan 39 minggu 3 hari tidak pernah abortus mengeluh sakit perut tembus belakang. Ibu bersalin normal dan lahir seorang bayi dengan jenis kelamin perempuan. Masa nifas normal dalam keadaan baik dan ingin menjadi akseptor KB.
6. Melakukan pengumpulan data objektif Ny.A 19 tahun G1P1A0 usia kehamilan 39 minggu 3 hari pemeriksaan fisik normal, hasil laboratorium protein urine(-) Hb 11 gr/dl. Ny.A ditolong dengan asuhan persalinan normal terdapat ruptur perineum derajat 2, bayi dilakukan IMD, diberikan injeksi Vitamin K setelah 1 jam dan 1 jam berikutnya diberi injeksi HB0, bayi lahir dengan berat badan 3500 kg, panjang badan 52 cm, nilai abgar skor 9/10. Masa nifas Ny.A berlangsung dengan baik, TFU tidak teraba, lochea tidak ada dihari ke 40 dan ibu telah menggunakan KB yaitu KB Suntik 3 bulan.
7. Assesmen/ analisis pada penelitian ini ditemukan diaknosa pada ibu hamil yaitu Ny.A umur 19 tahun G1P1A0 hamil 39 minggu 3 hari janin tunggal hidup intra uteri. Pada ibu bersalin : Ny.A umur 19

tahun P1A0 inpartu kala IV. Pada ibu nifas Ny.A umur 19 tahun post partum hari ke 40 . Pada bayi: By. Ny.A lahir normal usia 14 hari dalam keadaan baik. Diagnosa untuk KB : Ny.A Dengan akseptor KB Suntik 3 bulan

8. Penatalaksanaan pada saat ibu hamil yaitu : lakukan tes laboratorium untuk mengetahui HB, protein urine dan penyakit menular lainnya serta memberikan tablet FE. Pada saat persalinan melakukan asuhan persalinan normal 60 langkah, dan mengobserfasi perdarahan dan kontraksi. Pada bayi baru lahir memastikan kehangatan bayi tetap terjaga dan mengajarkan tentang perawatan tali pusat pada ibu. Pada masa nifas menjelaskan tentang perawatan luka perineum, perawatan payudara, dan konseling tentang tanda bahaya pada masa nifas, pada penatalaksanaan KB yaitu dilakukan konseling tentang keuntungan dan kerugian masing masing alat kontrasepsi serta efektifannya.

C. Saran

2. Bagi puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

4. Bagi institusi Agar dapat menyediakan sarana internet untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, melahirkan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana secara berkesinambungan (*contiunity of care*).